

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mendidik merupakan tugas guru yang utama dalam usaha menjadikan anak didik berprestasi, agar guru dapat menguasai berbagai kemampuan seperti peningkatan secara professional. Seseorang yang professional harus mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data dokumentasi semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas II SD Negeri 1 Talang Jawa Lampung Selatan pada materi bangun datar sebesar 52,4. Nilai tersebut masih dibawah batas kriteria ketuntasan minimal belajar yaitu 55. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 1 Talang Jawa belum optimal. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa yang dominan adalah mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Belum tampak aktivitas lain seperti mengemukakan pendapat, dan saling berbagi informasi dengan teman. Siswa mengandalkan seluruh informasi dari guru, sehingga aktivitas belajar siswa rendah dan mengakibatkan hasil belajar siswa juga menjadi rendah. Pada saat penyampaian materi, siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru, hanya siswa-siswa yang memiliki keberanian dan kemampuan tinggi yang ikut aktif. Hasilnya terlihat pada saat siswa mengerjakan latihan atau penilaian secara individu, banyak siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang tidak mampu sehingga dukungan orang tua terhadap belajar anak kurang.

Sesuai dengan uraian di atas, maka perlu dipilih suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu siswa lebih mudah dalam menemukan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran yang memungkinkan dapat memfasilitasi hal tersebut adalah pembelajaran kooperatif. Salah satu jenis model dalam pembelajaran kooperatif adalah tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang sederhana untuk diterapkan dan juga mengacu pada strategi pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang yang bersifat heterogen, baik jenis kelamin maupun kemampuan akademiknya. Siswa yang berkemampuan rendah mendapat kesempatan untuk dibimbing oleh temannya yang memiliki wawasan yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang lebih tinggi kemampuannya mempunyai kesempatan untuk menjadi tutor sehingga pemahamannya menjadi lebih baik lagi. Hal tersebut berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerja sama, kreatif, berfikir kritis dan ada kemauan membantu teman sehingga siswa menemukan konsep secara kerjasama dengan temannya.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mendorong suksesnya keaktifan siswa dalam kelompok karena setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan anggota kelompok mereka. Setiap anggota kelompok harus membantu satu sama lain dan bertanggung jawab agar setiap anggota kelompoknya benar-benar memahami materi yang dipelajari karena keberhasilan individu mempengaruhi keberhasilan kelompok.

Dilihat dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, kondisi dikelas II SD Negeri 1 Talang Jawa saat ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil belajar matematika yang diperoleh kelas II tahun pelajaran 2010/2011 pada materi bangun datar masih rendah, yaitu sebesar 52,4, sehingga nilai tersebut masih dibawah batas kriteria ketuntasan minimal belajar yaitu 55.
2. Rendahnya aktivitas pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan suatu model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mengacu pada strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menolong satu sama lain dalam memahami suatu pelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Talang Jawa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Talang Jawa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa

Melatih siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.

2. Guru

Dapat menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Sekolah

Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

4. Peneliti

Sebagai pengalaman baru bagi peneliti dalam menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.